

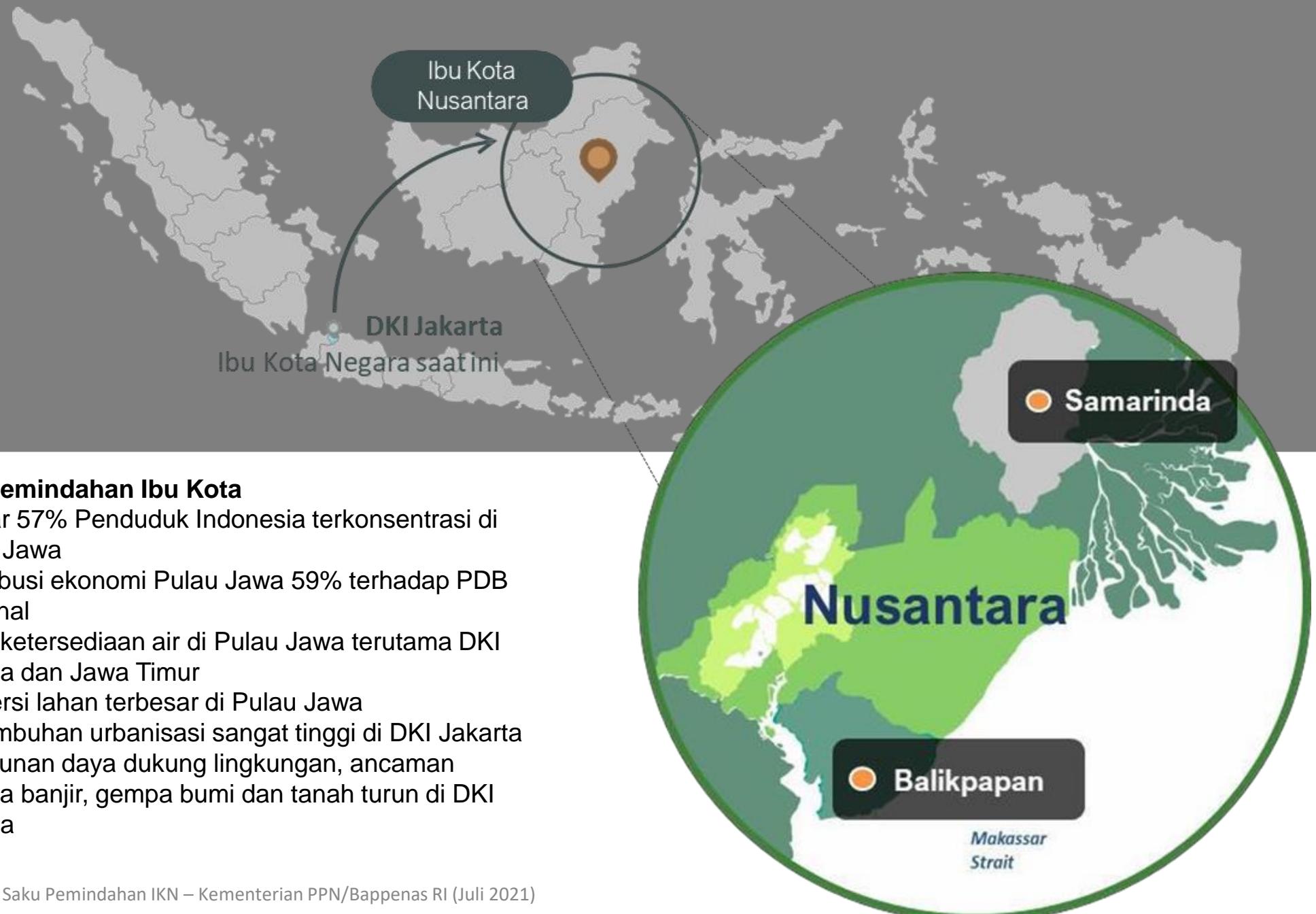


KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IBU KOTA NUSANTARA

Satuan Tugas Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Negara

Urgensi Pemindahan Ibu Kota Negara



Visi dan Misi Ibu Kota Nusantara (IKN)

01

Kota
Berkelanjutan
di Dunia



Aman dan
Terjangkau



Selaras dengan
Alam



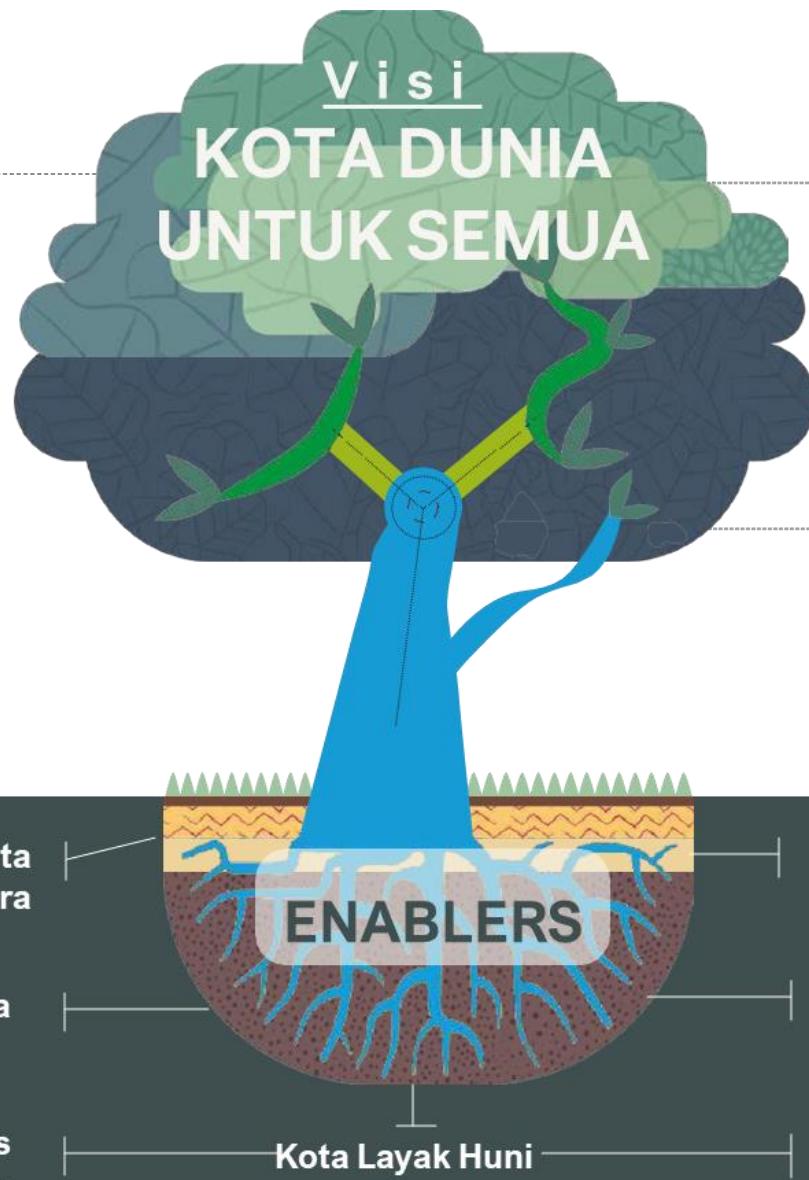
Netzero
emission



Sirkular dan
Tangguh



Terhubung, Aktif,
dan Mudah Diakses



02

Penggerak Ekonomi
Indonesia di Masa Depan



Peluang Ekonomi
Tangguh untuk
Semua



Nyaman dan Efisien
melalui Teknologi dan
Inovasi

03

Simbol Identitas
Nasional



Keindahan Indonesia – Bhineka
Tunggal Ika

8 Prinsip and 24 KPI IKN

1/2



- 1.1 >75% dari 256.142 Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% area produksi pangan).
- 1.2 100% penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit.
- 1.3 100% penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian.



- 2.1 100% integrasi seluruh penduduk.
- 2.2 100% warga dapat mengakses layanan sosial/ masyarakat dalam waktu 10 menit.
- 2.3 100% ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal, serta desain yang responsif gender dan inklusif.



- 3.1 80% perjalanan dengan transportasi publik/mobilitas aktif.
- 3.2 10 menit ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik.
- 3.3 <50 menit koneksi transit ekspres dari Kawasan Inti Pusat Pemerintahan ke bandara strategis pada tahun 2030.



- 4.1 Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi 100% kebutuhan energi IKN.
- 4.2 60% penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung.
- 4.3 **Net zero emission** untuk IKN di 2045 di kawasan 256.142 Ha

5 Sirkular dan Tangguh



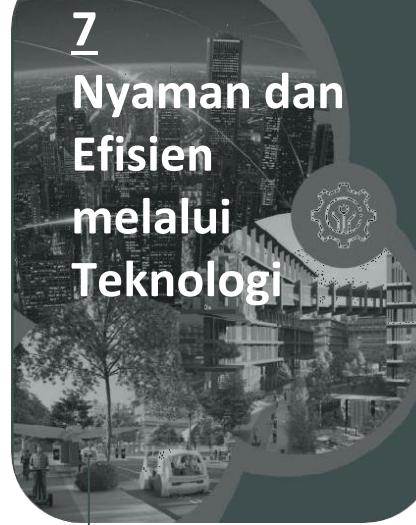
- 5.1 >10% dari lahan 256.142 Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan.
- 5.2 60% daur ulang timbulan limbah padat di tahun 2045.
- 5.3 100% air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035.

6 Aman dan Terjangkau



- 6.1 Ranking 10 besar kota paling layak huni di dunia pada tahun 2045.
- 6.2 Pemukiman yang ada dan terencana di **kawasan 256.142 Ha memiliki akses** terhadap infrastruktur penting di 2045.
- 6.3 Perumahan layak, aman, dan terjangkau yang **memenuhi rasio hunian berimbang**.

7 Nyaman dan Efisien melalui Teknologi



- 7.1 Mewujudkan peringkat **sangat tinggi** dalam *E-Government Development Index* (EGDI) oleh PBB.
- 7.2 **100%** konektivitas digital dan teknologi, informasi, serta komunikasi untuk semua penduduk dan bisnis
- 7.3 >75% kepuasan dunia usaha atas layanan digital

8 Peluang Ekonomi untuk Semua



- 8.1 0% kemiskinan pada populasi IKN pada tahun 2035.
- 8.2 Pendapatan domestik regional bruto (PRDB) per kapita **setara ekonomi berpendapatan tinggi**.
- 8.3 **Rasio Gini regional terendah** di Indonesia pada tahun 2045.

Linimasa Pembangunan IKN



Penahapan
Pembangunan
IKN

I. 2022-2024

Pemindahan tahap awal

Infrastuktur dasar yang utama **selesai dibangun dan beroperasi** (infrastruktur penyediaan air minum, ketenagalistrikan, TIK, pengelolaan persampahan, dan air limbah) untuk penduduk pionir

Membangun **sarana utama** (mis. Istana Kepresidenan, perkantoran, dan perumahan) di KIPP

Pemindahan ASN tahap awal (termasuk TNI, Polri)

Inisiasi sektor-sektor ekonomi prioritas

II. 2025-2029

Membangun Ibu Kota Nusantara sebagai area inti yang tangguh

Fasilitas **transportasi umum** baik primer maupun sekunder **sudah dapat digunakan**

Perluasan kawasan permukiman ASN dan TNI/Polri dan perkantoran pemerintahan pusat

Proses **pemindahan ASN** diperkirakan **dapat diselesaikan**

Pengembangan **riset dan talenta** serta universitas unggulan

Pembangunan **lanjutan** dan **peliharaan** infrastuktur dasar

III. 2030-2034

Melanjutkan pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan lebih progresif

Pengembangan utilitas terintegrasi serta KA akses Bandara Balikpapan-KIPP

Pemindahan lanjutan personel TNI/Polri

Pengembangan kawasan industri dan sektor lain dalam klaster ekonomi superhub

Penguatan kota cerdas, pusat digital, serta pendidikan Abad ke-21

Peningkatan investasi dan **kapasitas produksi** klaster ekonomi

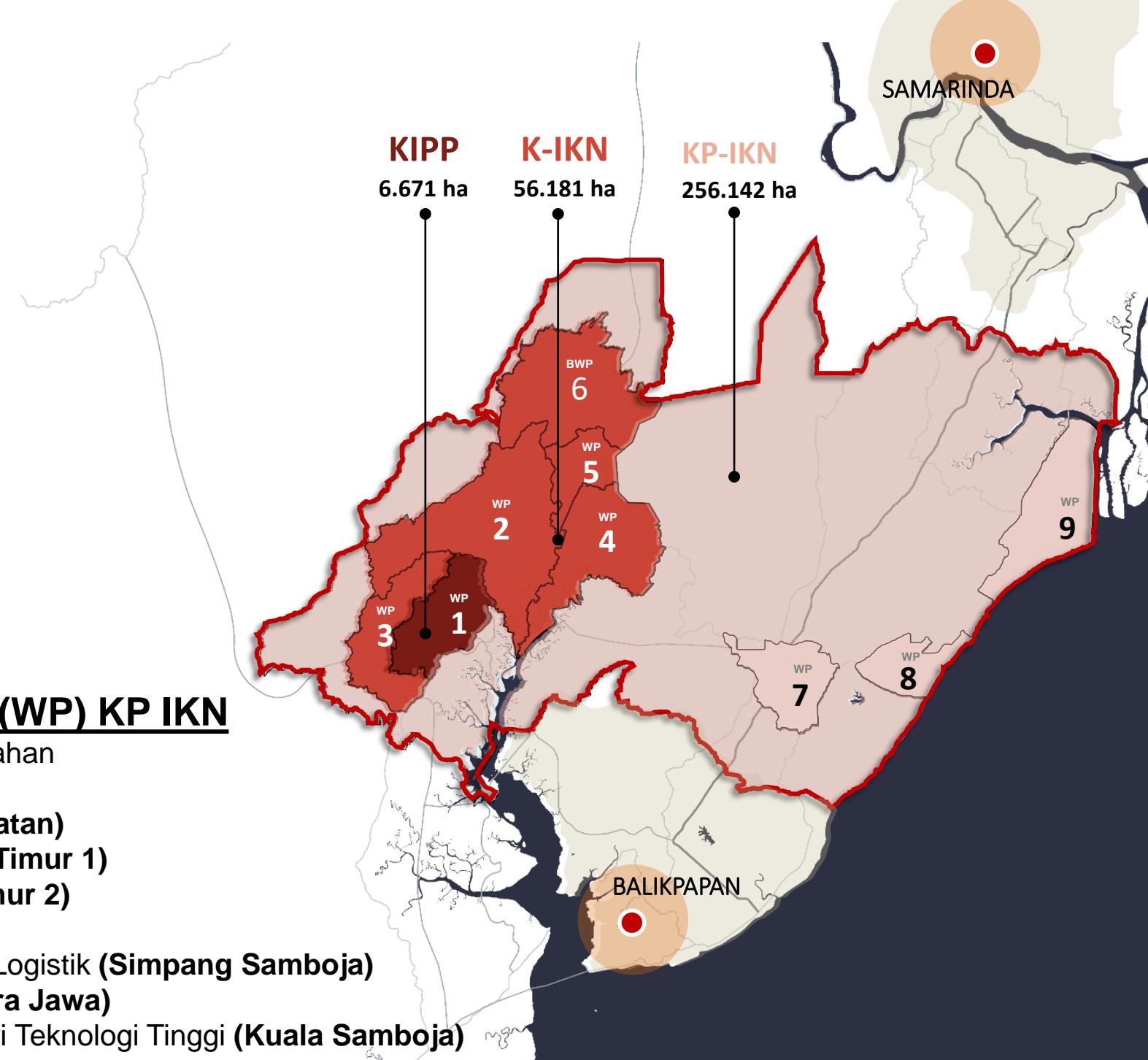
IV. 2035-2039

Membangun seluruh infrastruktur & ekosistem tiga kota untuk percepatan pembangunan Kalimantan

V. 2040-2045

Mengokohkan reputasi sebagai “Kota Dunia untuk Semua”

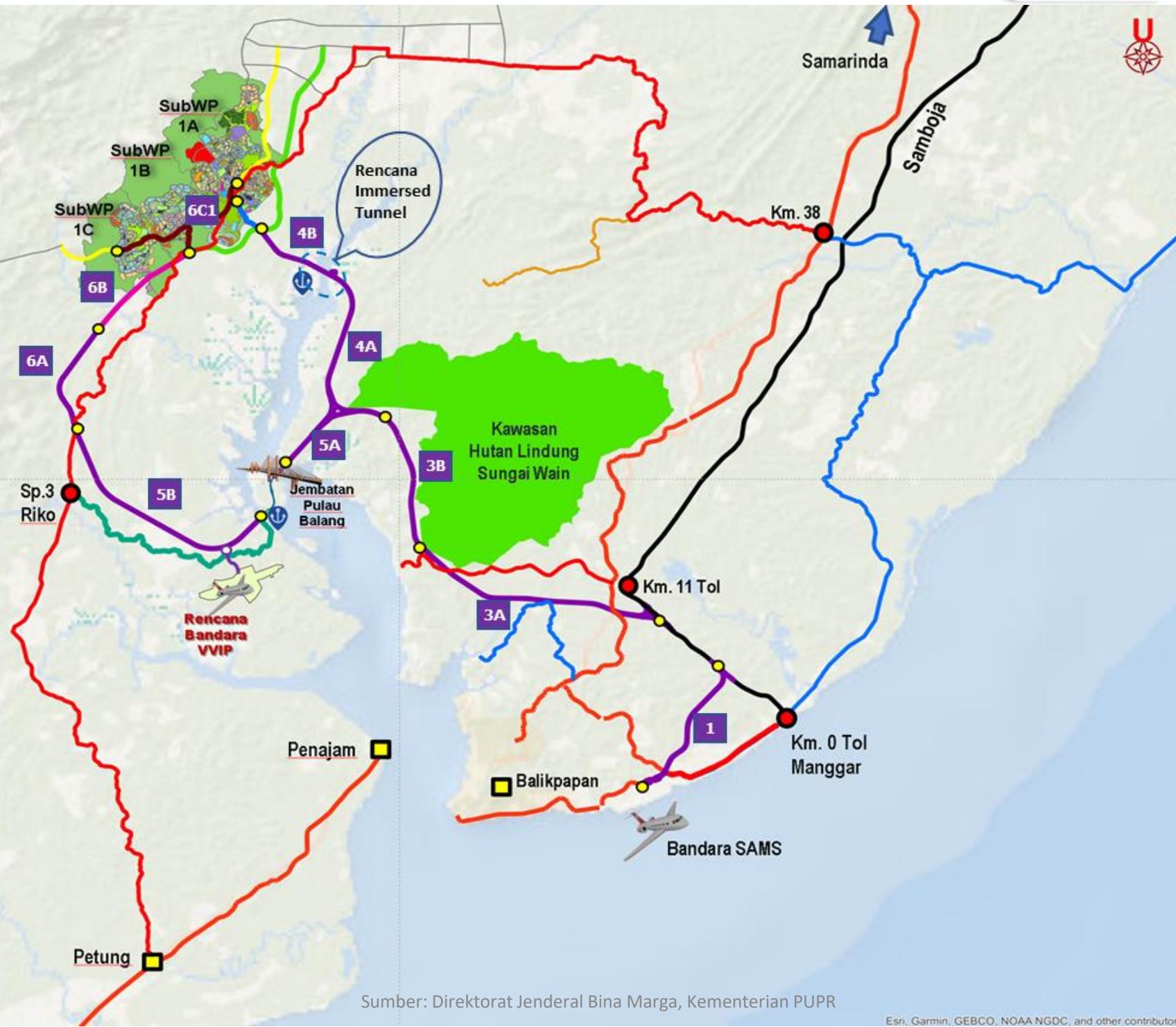
Wilayah Perencanaan IKN



9 Wilayah Perencanaan (WP) KP IKN

1. Kawasan Inti Pusat Pemerintahan
2. Pusat Ekonomi (**IKN Barat**)
3. Layanan Kesehatan (**IKN Selatan**)
4. Pariwisata dan Hiburan (**IKN Timur 1**)
5. Layanan Pendidikan (**IKN Timur 2**)
6. Inovasi dan Riset (**IKN Utara**)
7. Pusat Industri Pertanian dan Logistik (**Simpang Samboja**)
8. Pusat Sentra Pertanian (**Muara Jawa**)
9. Pusat Pengembangan Industri Teknologi Tinggi (**Kuala Samboja**)

Rencana Konektivitas Menuju KIPP IKN



Sumber: Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR

Kawasan Inti **Pusat Pemerintahan (KIPP)**

Ibu Kota Negara **Indonesia**



KONSEP KPI KIPP IKN



Kesejahteraan Masyarakat (SOS)

10 Menit pencapaian ke fasum dan fasos dan titik transit
70% Total unit residensial teralokasi untuk ASN
Ruang publik untuk program nasional
Elemen/simbol representasi semua budaya Indonesia dalam ruang publik



Ekologis dan Preservasi Lingkungan Alami (EKO)

70-75% Area hijau
50% Konservasi tanaman lokal Kalimantan
30% Konservasi tanaman lokal Indonesia
80% Populasi terlayani akses menuju taman kota
100% Alur hijau tidak terputus
Net Zero Emission (operasional) tahun 2045
Optimisasi kualitas iklim mikro



Konektivitas Kawasan Transportasi (TRA)

80% Transit Service Coverage by 2045
80% Public Transport Model Share by 2045
<500m Jarak berjalan kaki ke simpul transit
2x Maks. Perpindahan moda
Min. 25 km/jam Kecepatan KIPP di jam puncak
<50 menit Koneksi transit ekspress dari KIPP ke bandara tahun 2030
Integrasi fisik, jadwal informasi, pembayaran melalui ITS



Infrastruktur Kawasan (INF)

150lt/orang/hari Konsumsi penggunaan air minum domestik
40% Pengurangan timbulan sampah melalui WTE dan Reside di TPA
50% Area pengurangan sumber air alternatif kawasan
100% Penggunaan energi terbarukan



Infrastruktur TIK (ICT)

100% Akses kepada internet
Ketersediaan **WIFI di area publik**
Ketersediaan **fasilitas Data Center**
Pusat Kontrol Operasi Terintegrasi (IOCC)
Intergrated Operations Control Center
100% Pemerintahan elektronik (*E-Government*) dalam pelayanan publik



Kawasan Pusat Pemerintahan



Sumber: RRD Rusun oleh PT Mataram Surya Cipta

Kawasan Hunian



Kawasan TOD

